

## Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Periode 2020-2022

Yusril Izhaq Mahendra A<sup>1</sup>, Mulyana Machmud<sup>2</sup>, Hamida Hasan<sup>3</sup>, A. Indah Anggerwati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: [indahanggerwati2712@gmail.com](mailto:indahanggerwati2712@gmail.com)

### ABSTRAK

This research aims to find out how the financial performance of PDAM Sidenreng Rappang Regency is measured using Liquidity and Profitability Ratios. The analytical method used in this research is the financial ratio analysis method. The financial reports are then analyzed using liquidity ratio (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Cash Turn Over, Inventory to Net Working Capital) and profitability ratios (Net Profit Margin, Return on investment, and Return on Equity). These results show that: for liquidity ratios, namely Current Ratio, from 2020 to 2022 with an average of 6.63 times, it is in accordance with industry standards, Quick Ratio, from 2020-2022 with an average of 6.30 times is in accordance with industry standards, Cash Ratio, in 2020 and 2022 is in line with industry standards with an average of 81.78%, while 2021 does not yet meet industry standards, Cash Turn Over, from 2020 - 2022 with an average of 292% is in line with industry standards, and Inventory to Net Working Capital with an average of an average of 5.75% does not meet industry standards. For the profitability ratio, namely Net Profit Margin, from 2020 - 2022 the average (23.44%) does not meet established industry standards. Return on investment, from 2020 - 2022 with an average of (8.57%) does not comply with established industry standards, and Return On Equity, from 2020 - 2022 with an average of (8.84%) does not comply with established industry standards. has been set.

Kata Kunci: Liquidity, Profitability, Financial

### I. Pendahuluan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu, melalui aktifitas-aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Menurut (Astuti et al., 2023), Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal serta dapat melunasi kewajiban keuangan perusahaan, di samping hal-hal lainnya. (Hasan, 2021a) dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah di targetkan serta dapat dengan segera melunasi hutang yang telah jatuh tempo, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menentukan kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan yang menyajikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan analisis rasio, salah satunya yaitu rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan Pendapatan, aset, maupun modal

sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan (Wahyuni et al., 2023).

PDAM merupakan salah satu unit usaha milik daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM juga menjadi sarana penyediaan air bersih yang dimonitori oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Dalam proses pengolahan air bersih PDAM mengolah bahan air baku (air sungai dan sumur dalam) dan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk air bersih dan menyalurkan melalui sistem perpipaan dan non perpipaan.

Tujuan Penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.”

## II. Tinjauan Teori

### 2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sangat berperan penting dalam perusahaan karena merupakan salah satu faktor penggerak bagi para manajemen untuk menentukan batas-batas kemungkinan sampai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dalam perusahaan. Jadi dalam perusahaan manajemen keuangan sangat berperan penting dalam mencapai kesejahteraan perusahaan dalam memperoleh laba (Alimuddin et al., 2023).

### 2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban keuangan pimpinan atas perusahaan yang telah dipercayakan kepada pimpinan tersebut mengenai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan. Pada hakekatnya, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang menggambarkan performa atau kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan ((Aini et al., 2022).

### 2.3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019, p. 67) menyatakan bahwa “Analisis laporan keuangan adalah analisis untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan”. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.

### 2.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu (biasanya satu periode akuntansi). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

### 2.5. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. ((Kasmir, 2019, p. 130). Menurut Machmud, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Ali et al., 2022).

Jenis-jenis Rasio Likuiditas menurut Kasmir 2019 yaitu:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
- d. Rasio Perputaran Kas

e. *Inventory to Net Working Capital*

**Tabel 2.** Standar Industri Rasio Likuiditas

Indikator	Standar Industri
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	2 kali
Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )	1,5 kali
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	50%
Rasio Perputaran Kas	10%
<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%

Sumber: Kasmir 2019

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan dalam kondisi baik jika hasil perhitungan masing-masing rasio berada di atas standar industri. Begitupun sebaliknya perusahaan dikatakan dalam kondisi kurang baik jika masing-masing rasio berada di bawah standar industri.

## 2.6. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima ((Machmud et al., 2023).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan ( Hasan, 2021b).

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas menurut Kasmir 2019 yaitu :

- Net Profit Margin*
- Return On Investment (ROI)*
- Return On Equity (ROE)*

**Tabel 3.** Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas

Indikator	Standar Industri
<i>Margin on sales</i>	20%
<i>Return on Investment (ROI)</i>	30%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	40%

Sumber: Kasmir 2019

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan dalam kondisi baik jika hasil perhitungan masing-masing rasio berada di atas standar industri. Dan perusahaan dikatakan dalam kondisi kurang baik jika masing-masing rasio berada di bawah standar industri.

## III. Metode

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis deskriptif. Objek Penelitian digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca tahun 2020-2022. jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan.

## IV. Hasil dan Analisis

### 4.1 Deskripsi Data

- a) Rasio Likuiditas yang terdiri dari:
  - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
  - b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)
  - c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
  - d. *Cash Turn Over*
  - e. *Inventory to Net Working Capital*
- b) Rasio Profitabilitas yang terdiri dari:
  - a. *Net Profit Margin*
  - b. *Return On Investment*
  - c. *Return On Equity*

### 4.2 Uji Hipotesis

#### 4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

**Tabel 8.** *Current Ratio* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (Kali)	Standar Industri	keterangan
2020	Rp.3.016.959.780	Rp.489.118.323	6,17	2 Kali	Sesuai standar industri
2021	Rp.2.373.167.104	Rp.382.418.761	6,21		Sesuai standar industri
2022	Rp.2.474.909.678	Rp.329.072.555	7,52		Sesuai standar industri

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil perhitungan dari *Current Ratio* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir. Ditahun 2020 menunjukkan nilai *Current Ratio* sebesar 6,17 kali, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 6,17 harta lancar. Tahun 2021 menunjukkan nilai *Current Ratio* sebesar 6,21 kali, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 6,21 harta lancar. Dan tahun 2022 nilai *Current Ratio* sebesar 7,52 kali, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 7,52 harta lancar.

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

**Tabel 9.** *Quick Ratio* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR (Kali)	Standar Industri	ket
2020	Rp.3.016.959.780	Rp.169.290.222	Rp.489.118.323	5,82	1,5 Kali	Sesuai standar industri
2021	Rp.2.373.167.104	Rp.89.300.472	Rp.382.418.761	5,97		Sesuai standar industri
2022	Rp.2.474.909.678	Rp.131.176.676	Rp.329.072.555	7,12		Sesuai standar industri

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil perhitungan dari *Quick Ratio* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir. Ditahun 2020 menunjukkan nilai *Quick Ratio* sebesar 5,82 kali, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 5,82 harta lancar dikurangi sediaan. Tahun 2021 menunjukkan nilai *Quick Ratio* sebesar 5,97 kali, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 5,97 harta lancar dikurangi sediaan. Dan tahun 2022 nilai *Quick Ratio* sebesar 7,12 kali, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 5,97 harta lancar dikurangi sediaan.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

**Tabel 10.** *Cash Ratio* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2020-2022

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	CR (%)	Standar Industri	keterangan
2020	Rp.575.622.607	Rp.489.118.323	117,68	50%	Sesuai standar industri
2021	Rp.185.744.737	Rp.382.418.761	48,57		Tidak Sesuai standar industri
2022	Rp.260.303.670	Rp.329.072.555	79,10		Sesuai standar industri

*Sumber: data diolah 2023*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil perhitungan dari *Cash Ratio* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir. Ditahun 2020 menunjukkan nilai *Cash Ratio* sebesar 117,68 %, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 1,1768 kas dan setara kas. Tahun 2021 menunjukkan nilai *Cash Ratio* sebesar 48,57 %, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 0,4857 kas dan setara kas. Dan tahun 2022 nilai *Cash Ratio* sebesar 79,10 %, berarti setiap Rp. 1 hutang Lancar dijamin oleh Rp. 0,7910 kas dan setara kas.

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

**Tabel 11.** *Cash Turn Over* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva lancar	Hutang Lancar	CTO (Kali)	Standar Industri	ket
2020	Rp.4.979.957.350	Rp.3.016.959.780	Rp.489.118.323	197	10%	Sesuai standar industri
2021	Rp.5.387.482.275	Rp. 2.373.167.104	Rp.382.418.761	270		Sesuai standar industri
2022	Rp.6.271.008.600	Rp. 2.474.909.678	Rp.329.072.555	292		Sesuai standar industri

*Sumber: data diolah 2023*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil perhitungan dari *Cash Turn Over* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami kenaikan selama 3 tahun terakhir. Ditahun 2020 menunjukkan nilai *Cash Turn Over* sebesar 197%, berarti setiap Rp. 1 modal kerja dijamin oleh Rp. 1,97 penjualan bersih. Tahun 2021 menunjukkan nilai *Cash Turn Over* sebesar 270%, berarti setiap Rp. 1 modal kerja dijamin oleh Rp. 2,7 penjualan bersih. Dan tahun 2022 nilai *Cash Turn Over* sebesar 292% , berarti setiap Rp. 1 modal kerja dijamin oleh Rp. 2,92 penjualan bersih.

e. *Inventory to Net Working Capital*

**Tabel 12.** *Inventory to Net Working Capital* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2020-2022

Tahun	Persediaan	Aktiva lancar	Hutang Lancar	INWC (Kali)	Standar Industri	ket
2020	Rp.169.290.222	Rp.3.016.959.780	Rp.489.118.323	6,67	12%	Tidak Sesuai standar industri
2021	Rp. 89.300.472	Rp. 2.373.167.104	Rp.382.418.761	4,48		Tidak Sesuai standar industri
2022	Rp.131.176.676	Rp. 2.474.909.678	Rp.329.072.555	6,11		Tidak Sesuai standar industri

*Sumber: data diolah 2023*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan hasil perhitungan dari *Inventory to Net Working Capital* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir. Ditahun 2020 menunjukan nilai *Inventory to Net Working Capital* sebesar 6,67%, berarti setiap Rp. 1 aktiva lancar dikurangi utang lancar dijamin oleh Rp. 0,0667 persediaan. Tahun 2021 menunjukan nilai *Inventory to Net Working Capital* sebesar 4,48%, berarti setiap Rp. 1 aktiva lancar dikurangi utang lancar dijamin oleh Rp. 0,0448 persediaan. Dan tahun 2022 nilai *Inventory to Net Working Capital* sebesar 6,11% , berarti setiap Rp. 1 aktiva lancar dikurangi utang lancar dijamin oleh Rp.0,0611 persediaan.

#### 4.2.2 Analisis Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

**Tabel 13.** *Net Profit Margin* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2020-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM (%)	Standar Industri	Ket
2020	(Rp.1.520.176.153)	Rp.4.979.957.350	(30,52)	20%	Tidak sesuai standar industri
2021	(Rp.1.447.367.385)	Rp.5.387.482.275	(26,86)		Tidak sesuai standar industri
2022	(Rp.548.094.866)	Rp.6.271.008.600	(87,40)		Tidak sesuai standar industri

*Sumber: data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran Net Profit Margin PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang selama 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* sebesar (30,52%), berarti setiap Rp 1 penjualan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,3052. Tahun 2021 *Net Profit Margin* (26,86%), berarti setiap Rp 1, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp.0,2686. Dan tahun 2022 *Net Profit Margin* sebesar (87,40%), berarti setiap Rp 1, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,8740.



b. *Return on Investment*

**Tabel 14.** *Return on Investment* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2019-2021

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI %	Standar Industri	Keterangan
2020	(Rp. 1.520.176.153)	Rp. 14.686.280.573	(10,35)	30%	Tidak sesuai standar industri
2021	(Rp. 1.447.367.385)	Rp. 13.132.213.627	(11,02)		Tidak sesuai standar industri
2022	(Rp. 548.094.866)	Rp. 12.639.032.902	(4,34)		Tidak sesuai standar industri

*Sumber: data diolah, 20223*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Return on Investment* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *Return on Investment* sebesar (10 %), berarti setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,1035. Tahun 2021 *Return on Investment* sebesar (11,02%), berarti setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,1102. Dan tahun 2022 *Return on Investment* sebesar (4,34 %), berarti setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,034.

c. *Return On Equity*

**Tabel 15.** *Return On Equity* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2020-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal	ROE %	Standar Industri	Ket
2020	(Rp. 1.520.176.153)	Rp. 14.197.162.250	(10,71)	40%	Tidak sesuai standar industri
2021	(Rp. 1.447.367.385)	Rp. 12.749.794.866	(11,35)		Tidak sesuai standar industri
2022	(Rp. 548.094.866)	Rp. 12.309.960.346	(4,45)		Tidak sesuai standar industri

*Sumber: data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *Return On Equity* PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *Return On Equity* sebesar (10,71 %), berarti setiap Rp. 1 modal yang digunakan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,1071. Tahun 2021 *Return On Equity* sebesar (11,35 %), berarti setiap Rp. 1 modal yang digunakan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,1135. Dan tahun 2022 *Return On Equity* sebesar (4,45 %), berarti setiap Rp. 1 modal yang digunakan, perusahaan menanggung kerugian sebesar Rp. 0,0445.

## V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari rasio likuiditas selama 3 periode yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 5 indikator pengukuran rasio likuiditas menunjukkan 2

indikator yaitu *Current Ratio* dengan nilai 6,17 kali, 6,21 kali dan 6,63 kali, dan *Quick Rati* dengan nilai sebesar 5,82 kali, 5,97 kali, dan 7,17 kali dalam kategori sudah memenuhi standar industri, *Cash Ratio* dengan nilai sebesar 117,68%, 48,57% dan 81,78% untuk tahun 2020 dan 2022 dalam kategori *sudah memenuhi standar industri*, untuk 2021 dalam kategori tidak sesuai standar industri, sedangkan untuk *Cash Turn Over Inventory to Net Working Capital* dalam kategori tidak sesuai standar industri.

2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang ditinjau dari rasio Profitabilitas selama 3 periode yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mendapatkan laba dalam kategori tidak memenuhi standar industri. karena setelah dianalisis dengan menggunakan 3 indikator yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang kurang Efektif dan efisien. Sehingga PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami kerugian.

## Referensi

- Aini, N., Hasanuddin, H., & Machmud, M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas. *Amsir Management Journal*, 3(1), 29–41.
- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77.
- Alimuddin, F., Arifuddin, A., & Ilahi, A. A. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT Dhanu Sumber Tani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 1(2), 15–23.
- Astuti, F., Lukman, S. D. S., Anggerwati, A. I., & Hasan, H. (2023). Membongkar Kinerja Keuangan: Strategi dengan Analisis Common Size di Mandiri Perkasa Interior. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(4), 340–351.
- Hasan, H. (2021a). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57–69.
- Hasan, H. (2021b). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57–69.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Revisi). Grasindo.
- Machmud, M., Iqbal, M., & Salida, A. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Pabrik Beras Sehat Kabupaten Sidrap. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 20(2), 214–227.
- Wahyuni, W., Tijjjang, B., & Hasan, H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pdam Kabupaten Luwu. *Prosiding Seminar Nasional Unars*, 2(1), 469–478.